

Indonesian transcript:

Pewawancara: Kalau pengantin itu sendiri memakai....

Nenden: Mungkin saya punya foto saya waktu saya menikah. Karena saya tidak bisa menjelaskannya mungkin bisa dilihat fotonya.. (sambil menunjukkan foto pengantin). (menerangkan foto) Ini adalah bunga melati ya.. ini bunga melati yang disusun seperti ini buat eee... pengantin perempuan.. Ini yang dinamakan kebaya dan ini sampingnya, ini juga eee... ini namanya, yang dipakai dipakai diatas kepala pengantin perempuan adalah siger ya kata orang sunda, kemudian memakai cincin juga, kalung, kemudian untuk pengantin laki-lakinya menggunakan apa ya sejenis baju apa ya namanya takwa gitu ya mungkin takwa.. kebawahnya juga pakai samping juga sama seperti pengantin perempuan, kemudian diatas kepalanya memakai bendo namanya.. ada juga ada seperti bunganya juga biasanya. Kemudian ini adalah kursi untuk kedua pengantin bila mereka lelah berdiri terus gitu, menerima tamu mereka bisa duduk sementara disini. Hmmm ini adalah namanya... namanya sketsel, tempat ya mungkin singgasana seorang pengantin. Disini ada bunga-bunga, ada macem-macem bunga ya ditaruh disini disusun supaya menarik dan juga depannya juga ada seperti taman kecil begitu supaya kelihatan sejuk mungkin ya..

Pewawancara: Siapa yang biasa merias pengantin seperti itu?

Nenden: Ya... biasanya seorang perias pengantin. Kebetulan di tempat tinggal saya ada seorang perias pengantin, jadi saya memanggil dia dalam acara pernikahan saya. Banyak juga sih di setiap daerah selalu ada ibu rias pengantin, ada juga sih bapak rias pengantin.

Pewawancara: Mahal ga biayanya untuk merias pengantin seperti itu?

Nenden: Ya.. cukup mahal juga..

Pewawancara: Itu.. termasuk ornamen-ornamen sekitarnya seperti bunga-bunga dan sebagainya..

Nenden: Yach ada... ada yang.. lengkap dari misalnya dari panggung pengantin gitu ya sampai kursi-kursi buat tamu undangan. Ya gimana kita memesannya sich, mau yang lengkap semuanya atau khusus buat pengantin aja.

Pewawancara: Bisa bercerita sedikit tentang persiapan pernikahan teh nenden dulu? Misalnya dari acara memesan... membuat kado atau memesan bunga-bunga untuk dirias dan sebagainya.

Nenden: Ya biasanya mungkin tiga.. tiga hari sebelum hari-H nya rumah kedua orang tua saya sudah mulai ditata, dirapihkan gitu ya.. Kemudian ibu riasnya juga datang untuk memilih ruangan yang pas buat kedua pengantin, kedua pengantin, kedua mempelai disandingkan. Biasanya bunga-bunga.. bunga-bunga eee yang ditempelkan buat eee.. disini (menunjuk ke foto diatas sketsel) biasanya di.. dibuat eee... sehari sebelum acara pernikahan.

Pewawancara: Banyak orang yang membantu juga, anggota keluarga kakak atau keluarga adik.. atau saudara...

Nenden: Iya.. eee keluarga dekat hmm membantu acara pernikahan saya. Dan keluarga jauhpun biasanya suka datang.

English translation:

Interviewer: The bride and bride groom are wearing ...

Nenden: Maybe I have picture of my wedding ... because if I can't explain something maybe you can see the picture (while showing a picture of bride and groom) these are jasmine flowers. The jasmine flowers are set like this ... it's for the bride. This we call a *kebaya*¹ and this is a *samping*.² This is also ... the name ... the one that's on the bride's head is a *singer*,³ that's what the Sundanese would call it. Then the bride also wears a ring and a necklace. For the groom, he would wear a kind of clothing ... What's it called again? ... *Takwa*. Yes, maybe *takwa*.⁴ And below he also wears a *samping* which would have the same pattern as the bride, then his head is covered by a *bendo*,⁵ it's called a *bendo*, usually it has flowers on it. Then, this is a chair for the bride and groom. It's used for them to sit when they get tired after standing up and receiving guests for the whole day. They can sit for a while in that chair. Hmm this is ... this called a *sketsel*. Well it's a kind of throne for the bride and groom. There are flowers here, many kinds of flowers are put here and set like this to make it attractive, and in front of them there's usually a small garden maybe in order to make it look fresh.

Interviewer: Who usually does the make-up for the bride and groom?

Nenden: Well, a bride and groom make-up specialist. Fortunately, there is a make-up specialist who lives nearby my house, so I asked her for my wedding. There are a lot of make-up specialists. Every area has its own make-up specialists. It's not only Ms. Make-up specialist but also Mr. Make-up specialists.

¹ *Kebaya*: a traditional blouse worn by women in Indonesia, sometimes made from sheer material and usually worn with a sarong, batik, or other traditional knitted garment such as a *songket* with a colorful motif.

² *Samping*: a large length of fabric, often wrapped around the waist and worn as a skirt.

³ *Singer*: kind of a tiara made from jasmine flowers, usually worn by the bride who also wears traditional clothes *kebaya* on her wedding day.

⁴ *Takwa* or *baju takwa*: a traditional dress customary for Indonesian Muslims.

⁵ *Bendo*: traditional Sundanese headdress worn by men and made of batik fabric.

Interviewer: Is it expensive for a bride and groom to be made up like that?

Nenden: Well, it's quite expensive ...

Interviewer: Is it including the ornaments around ... like the flowers and others?

Nenden: Well, some of them, yes. Some of them have a complete package. For example from the bride and bride groom's throne, to the chairs for the guests, it depends on how we reserve it ... whether you want to make a complete reservation just for the bride and groom.

Interviewer: Nenden, would you please tell me a bit more about your own wedding preparation? For example, from the reservation stages, making the gifts, or reserving the flowers for decoration, etc.

Nenden: Well, it took around three days. Three days before the wedding date, my parents' house is set-up and cleaned. Then the make-up specialist will come to choose which room that is most appropriate for the bride and the groom, which room is most suitable to put the throne for the bride and groom. Flowers are usually ... flowers are arranged ... here (pointing in the upper side of the throne) it usually made ... uh ... one day before the wedding.

Interviewer: Were there many people who helped you ... your family members, brothers, sisters or maybe your relatives?

Nenden: Yes, my closest family members assisted me during my wedding preparations. There were even some distant relatives who came to help.

About CultureTalk: CultureTalk is produced by the Five College Center for the Study of World Languages and housed on the LangMedia Website. The project provides students of language and culture with samples of people talking about their lives in the languages they use everyday. The participants in CultureTalk interviews and discussions are of many different ages and walks of life. They are free to express themselves as they wish. The ideas and opinions presented here are those of the participants. Inclusion in CultureTalk does not represent endorsement of these ideas or opinions by the Five College Center for the Study of World Languages, Five Colleges, Incorporated, or any of its member institutions: Amherst College, Hampshire College, Mount Holyoke College, Smith College and the University of Massachusetts at Amherst.

© 2003-2009 Five College Center for the Study of World Languages and Five Colleges, Incorporated